

## HUBUNGAN KARAKTERISTIK MATERNAL DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA KUNJUNGAN PERTAMA (K1 MURNI) IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGSALSARI

Rizal Ramdhani<sup>1</sup>, Susi Wahyuning Asih<sup>2</sup>, Awatiful Azza<sup>3</sup>  
[rizalramdhani824@gmail.com](mailto:rizalramdhani824@gmail.com)<sup>1</sup>, [awatiful.azza@unmuhjember.ac.id](mailto:awatiful.azza@unmuhjember.ac.id)<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Jember

### ABSTRAK

Kehamilan merupakan suatu proses yang memerlukan perawatan agar ibu dan anak dalam keadaan sehat. Setiap kehamilan dalam perkembangannya mempunyai risiko mengalami penyulit atau komplikasi sehingga tubuh wanita hamil membutuhkan perawatan yang cermat agar dapat bereproduksi dengan baik. Karakteristik maternal memiliki pengaruh terhadap perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) selama masa kehamilannya. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui hubungan karakteristik maternal dengan kepatuhan kunjungan pertama (K1 Murni) Antenatal Care pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bangsalsari. Penelitian ini menerapkan desain penelitian korelasional dengan pendekatan Cross-Sectional dengan jumlah sampel sejumlah 138 responden yang ditentukan dengan menggunakan teknik proporsionate stratified random sampling. Hasil uji statistik karakteristik maternal dengan kepatuhan kunjungan ANC pada K1 menggunakan uji Chi Square dengan  $\alpha = 0,05$  dan didapatkan p value = 0,005 yang artinya karakteristik maternal memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada kunjungan pertama (K1 murni). Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penting untuk memprioritaskan dan memperhatikan aspek-aspek dari karakteristik maternal pada ibu hamil dalam menentukan target kunjungan ANC bisa tercapai. Karakteristik maternal mempunyai hubungan yang kompleks dengan kepatuhan kunjungan ANC, sehingga perlu upaya untuk meningkatkan kunjungan ANC dengan mencakup pendekatan yang holistik serta mempertimbangkan semua aspek untuk memastikan kesehatan ibu hamil yang optimal.

**Kata Kunci:** Karakteristik Maternal, Antenatal Care, Kunjungan Pertama, K1 Murni

### ABSTRACT

*Pregnancy is a process that requires care so that the mother and child are in good health. Every pregnancy in its development has a risk of complications or complications so that the pregnant woman's body needs careful care in order to reproduce properly. Maternal characteristics have an influence on the behavior of pregnant women in conducting Antenatal Care (ANC) visits during their pregnancy. The purpose of this study is to determine the relationship between maternal characteristics and compliance with the first visit (K1 pure) of Antenatal Care in pregnant women in the working area of the Bangsalsari Health Center. This study applies a correlational research design with a Cross-Sectional approach with a sample number of 138 respondents determined using the proportional stratified random sampling technique. The results of the statistical test of maternal characteristics with ANC visit compliance at K1 using the Chi Square test with  $\alpha = 0.05$  and obtained a p value = 0.005 which means that maternal characteristics have a significant relationship with Antenatal Care (ANC) visit compliance at the first visit (K1 pure). The results of this study reveal that it is important to prioritize and pay attention to aspects of maternal characteristics in pregnant women in determining the target of ANC visits can be achieved. Maternal characteristics have a complex relationship with ANC visit compliance, so efforts are needed to improve ANC visits by including a holistic approach and considering all aspects to ensure optimal health of pregnant women*

**Keywords:** Maternal Characteristics, Antenatal Care, First Visit, K1 Pure

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses yang memerlukan perawatan agar ibu dan anak dalam keadaan sehat. Setiap kehamilan dalam perkembangannya mempunyai risiko mengalami penyulit atau komplikasi sehingga tubuh wanita hamil membutuhkan perawatan yang cermat agar dapat bereproduksi dengan baik. Karakteristik maternal memiliki pengaruh terhadap perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) selama masa kehamilannya. Usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, dukungan sosial dan jarak tempat tinggal merupakan elemen-elemen yang dapat memberikan dampak besar pada ibu hamil dalam menentukan keputusannya, sehingga capaian indikator kunjungan Antenatal Care (ANC) dapat terpenuhi (Wa Ode Nurul Mutia, 2022).

Berdasarkan laporan kajian cepat kesehatan oleh UNICEF prevalensi ibu hamil dalam kunjungan Antenatal Care (ANC) menunjukkan data sebanyak 46% layanan kunjungan Antenatal Care (ANC) di tingkat posyandu terhenti. Laporan data di Indonesia berdasarkan hasil dari Riskesdas (2018) didapatkan data sebanyak 96,1% ibu hamil yang melakukan Kunjungan Pertama (K1) dan sebanyak 95% ibu hamil di Jawa Timur yang telah melakukan Kunjungan Pertama (K1). Kemudian pada tahun 2021, didapatkan data dari BPS Jawa Timur bahwa Kunjungan Pertama (K1) kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 90,54% yang cukup signifikan (Kusumayatiningsih, 2023). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Bangsalsari pada tanggal 19 Februari 2024 didapatkan data melalui wawancara dengan bidan yaitu sebanyak 298 ibu hamil dari bulan Oktober - Desember 2023. Dari total 298 ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) hanya sebanyak 77% ibu hamil yang melakukan K1 murni dari total ibu hamil yang ter data dari kegiatan posyandu.

Berdasarkan teori dari Green Lawrence (1980) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya perilaku kesehatan seseorang yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Ditinjau dari teori tersebut, faktor yang mempengaruhi kunjungan Antenatal Care (ANC) berupa usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, ekonomi, geografis, dukungan sosial, fasilitas kesehatan dan budaya pada ibu hamil. Salah satu faktor berdasarkan teori tersebut yang masih ada di Indonesia yaitu di mana lingkungan keluarga yang mendorong ibu hamil dengan tidak mengizinkan seorang wanita meninggalkan rumah untuk pemeriksaan kehamilannya. Hal ini merupakan budaya penghambat keteraturan kunjungan ibu hamil memeriksakan kehamilannya dalam program Antenatal Care (ANC). Sehingga capaian dari program Antenatal Care (ANC) tidak terealisasi dan menjauhi dari target capaian yang telah ditentukan (Selvia & Wahyuni, 2022)

Berdasarkan hasil dari penelitian (Wahyu Padesi et al., 2021) menjelaskan bahwa pengetahuan menjadi salah satu faktor predisposisi yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang termasuk perilaku kesehatan, sehingga ibu hamil diharapkan selalu terbuka dalam menerima informasi dari petugas kesehatan supaya dapat meningkatkan pengetahuan sehingga dapat memotivasi ibu dalam memeriksakan kehamilannya secara teratur. Dalam hasil penelitian dari (Indriyani et al., 2023) bahwa kontribusi wawasan berharga mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kehamilan memberikan landasan bagi pelayanan antenatal yang lebih efektif dan memberikan kesehatan yang lebih baik untuk ibu dan bayinya. Sebuah pelayanan diperlukan supaya mampu memenuhi standar seperti kualitas dan terpadu, sehingga mampu memberikan rasa kepercayaan dan ketertarikan dari ibu hamil untuk melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) (Fatkhayah et al., 2020). Kebutuhan tersebut harus terpenuhi sehingga diperlukan fasilitas kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat serta pelayanan pemeriksaan kehamilan yang berkualitas, salah satunya program Antenatal Care (ANC) (Ginting, 2023).

Adapun pembeda dari penelitian ini, di mana elemen-elemen dari karakteristik maternal yang diambil terdapat perbedaan dengan elemen-elemen karakteristik maternal pada penelitian lainnya. Penelitian ini terdapat enam elemen yang menjadi bahan perbandingan sekaligus menjadi pembeda untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi kepatuhan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil terutama pada kunjungan pertama (K1 Murni). Landasan teori pada penelitian ini menggunakan teori kepatuhan Green Lawrence (1980) mengenai perilaku manusia yang berkaitan dengan perilaku kesehatannya. Lokasi yang digunakan berbeda dengan penelitian lainnya, penelitian ini dilakukan pada daerah-daerah pedesaan di mana notabene sumber daya manusia yang ada memiliki perbedaan dengan tempat lainnya.

Berdasarkan fenomena di atas diharapkan perawat mempunyai peran untuk mampu mengidentifikasi masalah-masalah tentang karakteristik maternal para ibu hamil sehingga kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) dapat meningkat. Hal ini penting karena untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sejak dini ke tenaga kesehatan untuk memantau kesehatan ibu hamil dan janin sehingga dapat mendeteksi risiko kehamilan yang dapat membahayakan kondisi mereka. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Karakteristik Maternal dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Kunjungan Pertama (K1 Murni) Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari.”

## METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan Cross-sectional. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Bangsalsari dari bulan Oktober - Desember 2023 yang diambil dari 5 desa paling dominan jumlahnya, yaitu Bangsalsari, Langkap, Trisnogambar, Petung dan Banjarsari dengan jumlah total sebanyak 212 ibu hamil. Sampel pada penelitian ini adalah sejumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bangsalsari yang diambil secara acak berdasarkan rumus slovin sehingga didapatkan sebanyak 138 responden. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik penentuan probability sampling. Teknik probability sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel yakni proporsionate stratified random sampling. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi. Kuesioner pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena indikator dari variabel independen pada penelitian ini merupakan data demografis yang sifatnya faktual. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat menggunakan uji statisti Chi Square.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Data Umum

#### 1. Usia Ibu Hamil

Tabel 1 Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari (n=138)

Usia Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase %
≤ 21 Tahun	19	13,8%
21 – 30 Tahun	91	65,9%
31 – 40 Tahun	26	18,8%
≥ 40 Tahun	2	1,4%
Total	138	100%

Hasil tersebut menunjukkan sebagian besar 91 responden (65,9%) dari kelompok usia 21–30 tahun dan kelompok terendah sebanyak 2 responden (1,4%) di atas 40 tahun. Dengan demikian, tabel tersebut memberikan informasi tentang distribusi usia ibu hamil berdasarkan frekuensi dan presentase masing-masing kelompok usia.

## 2. Suku

Tabel 2 Distribusi Frekuensi berdasarkan Suku Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari (n=138)

Suku Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase %
Jawa	55	39,9%
Madura	83	60,1%
Total	138	100%

Disimpulkan bahwa hasil berdasarkan tabel yang di olah sebagian besar 83 responden bersuku Madura (60.1%) dan sisanya bersuku Jawa. Tabel ini memberikan informasi tentang distribusi keluarga ibu hamil menurut frekuensi dan presentasi masing-masing suku.

## 3. Bahasa

Tabel 3 Distribusi Frekuensi berdasarkan Basaha Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari (n=13)

Bahasa Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase %
Jawa	51	37%
Madura	82	59,4%
Bahasa Indonesia	5	3,6%
Total	138	100%

Persentase terbesar bahasa Ibu Hamil menggunakan bahasa Madura sebanyak 82 responden (59,4%) dan kelompok terkecil menggunakan bahasa Indonesia sebanyak 5 responden (3,6%). Tabel tersebut memberikan informasi tentang distribusi bahasa ibu hamil berdasarkan frekuensi dan presentase masing-masing bahasa.

## 4. Usia Suami

Tabel4 Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia Suami Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari (n=138)

Usia Suami	Frekuensi	Presentase %
≤ 21 Tahun	2	1,4%
21 – 30 Tahun	85	61,6%
31 – 40 Tahun	44	31,9%
≥40 Tahun	7	5,1%
Total	138	100%

Sebagian besar kelompok usia suami ibu hamil pada tabel tersebut masuk dalam kategori usia 21-30 tahun dengan jumlah sebanyak 85 responden (61,6%). Tabel ini memberikan informasi tentang distribusi usia suami dari ibu hamil berdasarkan frekuensi dan presentase masing-masing kelompok usia. sebesar 61,6%.

## 5. Pekerjaan Suami

Tabel 5 Distribusi Frekuensi berdasarkan Pekerjaan Suami Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari (n=138)

Pekerjaan Suami	Frekuensi	Presentase %
Wiraswasta	81	58,7%
Pedagang	16	11,6%
Buruh	11	8%
Sopir	8	5,8%
PNS	8	5,8%

Petani	5	3,6%
Guru	4	2,9%
Sales	2	1,4%
Perawat	2	1,4%
Nelayan	1	0,7%
<b>Total</b>	<b>138</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari aspek pekerjaan suami ibu hamil dengan jumlah terbanyak berprofesi sebagai wiraswasta dengan total sebanyak 81 responden (58,7%) sedangkan jumlah terkecil berprofesi sebagai nelayan sebanyak 1 responden (0,7%). Tabel ini memberikan informasi tentang distribusi pekerjaan suami dari ibu hamil berdasarkan frekuensi dan presentase masing-masing pekerjaan.

## 6. Penghasilan Keluarga

Tabel 6 Distribusi Frekuensi berdasarkan Penghasilan Keluarga Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari (n=138)

<b>Penghasilan Keluarga</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase %</b>
≤ Rp 1.500.000.,	36	26,1%
Rp 1.500.000., - Rp 4.000.000.,	95	68,8%
≥ Rp 4.000.000.,	7	5,10%
<b>Total</b>	<b>138</b>	<b>100%</b>

Dilihat dari segi penghasilan, sebagian besar partisipan memiliki penghasilan antara Rp 1.500.000., – Rp 4.000.000., sebanyak 95 responden (68%). Tabel ini memberikan informasi tentang distribusi penghasilan keluarga berdasarkan frekuensi dan presentase masing-masing kategori penghasilan.

## 7. Sumber Materi ANC

Tabel 7 Distribusi Frekuensi berdasarkan Sumber Materi ANC yang didapatkan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari (n=138)

<b>Referensi Materi ANC</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase %</b>
Buku	64	46,4%
Sosial Media	39	28,3%
Artikel	2	1,4%
Internet	32	23,2%
Pamflet	1	0,7%
<b>Total</b>	<b>138</b>	<b>100%</b>

Media buku menjadi sumber referensi utama dengan frekuensi sebesar 64 responden (46,4%), sedangkan media pamflet menjadi minat terendah hanya terdapat 1 responden saja (0,7%). Tabel ini memberikan gambaran tentang preferensi dalam menggunakan sumber referensi materi ANC oleh ibu hamil, di mana buku, sosial media, dan internet menjadi sumber utama yang digunakan.

## B. Data Khusus

### 1. Karakteristik *Maternal*

Tabel 8 Distribusi Frekuensi data Kusioner Karakteristik Maternal pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari (n=138)

<b>Karakteristik Maternal</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase %</b>
Berisiko	76	55,1%
Tidak Berisiko	62	44,9%
<b>Total</b>	<b>138</b>	<b>100%</b>

Frekuensi ibu hamil berdasarkan karakteristik *maternal* pada tabel tersebut dengan jumlah tertinggi masuk dalam kategori yang berisiko sebanyak 76 responden (55,1%) sedangkan dengan kategori yang tidak berisiko sebanyak 62 responden (44,9%). Hasil di atas didominasi oleh ibu hamil dengan kategori berisiko. Interpretasi ini didasarkan pada data yang disajikan dalam tabel yang menunjukkan distribusi keterangan dari responden ibu hamil terkait Karakteristik *Maternal*.

## 2. Kepatuhan Kunjungan ANC (K1 Murni)

Tabel 9 Distribusi data Observasi Kepatuhan Kunjungan ANC pada K1 pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari (n=138)

K1	Keterangan	Frekuensi	Presentase %
K1 Murni	Tidak Patuh	57	41,3%
K1 Murni	Patuh	81	58,7%
Total		138	100%

Jumlah tertinggi dari hasil olah data didapatkan sebanyak 81 responden (58,7%) yang patuh terhadap K1 murni. Interpretasi ini didasarkan pada data yang disajikan dalam tabel yang menunjukkan distribusi keterangan dari responden ibu hamil terkait K1 murni.

## 3. Hubungan Karakteristik Maternal dengan Kepatuhan Kunjungan ANC (K1 Murni)

Tabel 5. 10 Hubungan Karakteristik Maternal dengan Kepatuhan Kunjungan ANC pada K1 Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari (n=138)

Karakteristik Maternal	Kunjungan ANC (K1)		Total	p
	Tidak Patuh	Patuh		
Berisiko	40 (52,6%)	36 (47,4%)	100%	0,005
Tidak Berisiko	17 (27,4%)	45 (72,6%)	100%	

Hasil dari uji statistik *Chi Square* mendapatkan nilai *p value* sebesar 0,005 sehingga nilai  $p < 0,05$ . Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan maka dapat ditemukan bahwa ada hubungan signifikan antara karakteristik *maternal* dengan kepatuhan kunjungan ANC pada K1 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bangsalsari.

Hasil uji statistik pada penelitian ini didapatkan nilai dari uji Chi Square diambil berdasarkan *p value* dari continuity correction yang menunjukkan bahwa H1 diterima, sehingga membuktikan hipotesis bahwa terdapat hubungan signifikan antara karakteristik *maternal* dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Kunjungan Pertama (K1) ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari.

Menurut Ginting (2023) yang menyimpulkan bahwa ketidakpatuhan kunjungan ANC berhubungan erat dengan budaya dan karakteristik *maternal* ibu hamil. Kurangnya pemahaman dan informasi menyebabkan perilaku ibu hamil menjauhi dari target kesejahteraan kesehatannya. Berbagai aspek dari karakteristik *maternal* dapat mempengaruhi sikap, perilaku dan akhirnya tingkat kepatuhan ibu terhadap kunjungan ANC. Dengan sikap positif dan proaktif dinilai mampu mendorong kepatuhan yang lebih tinggi. Berdasarkan penelitian (Indriyani et al., 2023) penting untuk penyedia layanan kesehatan untuk mengidentifikasi karakteristik *maternal* pada ibu hamil yang diduga berisiko tinggi, sehingga perlu untuk menerapkan suatu tindakan yang ditargetkan dan dicapai supaya bisa mendapatkan hasil yang sesuai.

Menurut Sari et al (2023) mengungkapkan bahwa faktor-faktor dari karakteristik *maternal* seperti usia dan pendidikan bisa berdampak pada kepatuhan kunjungan ANC. Secara umum seiring bertambahnya usia, semakin bertambah pula tingkat kematangan dan

kekuatan berpikir seseorang. Namun berbeda pada ibu hamil di mana, faktor usia bukan salah satu yang berhubungan dengan perilaku kepatuhan. Meskipun usia bertambah, tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan hanya akan menjadikan ibu hamil semakin sulit untuk menerima dan menyerap informasi. Dikatakan bahwa ibu dengan status pendidikan yang rendah akan bersikap tidak peduli dan kurang mampu memahami pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilannya.

Acup et al (2023) menegaskan untuk melakukan upaya suatu intervensi harus difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC pada kelompok ibu hamil. Hal ini harus dilakukan karena untuk bisa mencapai kesejahteraan kesehatan kelompok ibu hamil dengan cara memberikan informasi dan pendidikan kepada kelompok tersebut tentang waktu dan kebutuhan ANC itu sangat penting.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penting untuk memprioritaskan dan memperhatikan aspek-aspek dari karakteristik maternal pada ibu hamil dalam menentukan target kunjungan ANC bisa tercapai. Hubungan antara karakteristik maternal dan kunjungan ANC sangat penting dipahami dalam konteks kesehatan ibu karena kunjungan ANC merupakan salah satu kunci dalam memastikan kesehatan ibu selama kehamilan sampai proses kelahiran. Karakteristik maternal mempunyai hubungan yang kompleks dengan kepatuhan kunjungan ANC. Aspek-aspek pada karakteristik maternal semuanya berperan penting dalam menentukan keputusan, sikap, frekuensi, dan kualitas ibu hamil pada keteraturan kunjungan ANC. Dibutuhkan strategi yang kompleks untuk memahami aspek-aspek tersebut untuk mencari penyebab akar permasalahan yang mendorong ibu hamil menjadi patuh dan tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC salah satunya pada kunjungan pertama (K1). Sehingga perlu upaya untuk meningkatkan kunjungan ANC dengan mencakup pendekatan yang holistik serta mempertimbangkan semua aspek untuk memastikan kesehatan ibu hamil yang optimal.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini bisa disimpulkan yaitu :

Sebagian besar dari responden sebesar 76 (55,1%) dalam kategori berisiko berdasarkan karakteristik maternal di wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari.

Sebagian besar dari responden sebanyak 81 (58,7%) tergolong patuh berdasarkan kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada kunjungan pertama (K1 murni) ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari.

Ada hubungan antara karakteristik maternal dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada kunjungan pertama (K1 murni) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bangsalsari

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Acup, W., Opollo, M. S., Akullo, B. N., Musinguzi, M., Kigongo, E., Opio, B., & Kabunga, A. (2023). Factors associated with first antenatal care (ANC) attendance within 12 weeks of pregnancy among women in Lira City, Northern Uganda: a facility-based cross-sectional study. *BMJ Open*, 13(7), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2022-071165>
- Aliyi, A., Mesfin, B., Hassen, F., Dejene, G., Wondimu, H., Yizengaw, M., Dereje, D., & Dawud, A. A. (2023). Antenatal care management platform. *BMC Digital Health*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s44247-023-00052-x>
- Anisha, N., Tobing, V. Y., & Lestari, R. F. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care Selama Pandemi Covid-19 Di Puskemas Payung Sekaki Kota Pekanbaru [the Relationship Between Health Workforce

- Social Support and the Compliance of Pregnant Women: *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 196–205. <https://doi.org/10.19166/nc.v10i2.5912>
- Atika, Z. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Factors Influencing Levels of Pregnant Women ' S Participation in Antenatal Care Programs At Pmb Zummatul Atika. 2, 2–7.
- Azza, A., . N., & Cahya Dewi, I. (2023). Pregnancy and Neonatal Outcomes: A Study During the COVID-19 Pandemic. *KnE Medicine*, 2023(3), 367–373. <https://doi.org/10.18502/kme.v3i2.13071>
- Beatryx Ola Mane, B. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan K1 ibu hamil di Puskesmas Kopeta, Kecamatan Alok, KAbupaten Sikka. (Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta), 49.
- Damayanti, R., Mutika, W. T., Astuti, D. P., & Novriyanti, N. (2022). Faktor – Faktor yang mempengaruhi Kunjungan (K1) pada Ibu Hamil: The Influence Factors of First Antenatal Care Visit (K1) to Pregnant Women. *Jurnal Kemas Untika Luwuk : Public Health Journal*, 13(2 SE-), 73–80. <http://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/phj/article/view/138>
- Dengo, M. R., & Mohamad, I. (2019). Faktor Berhubungan dengan Rendahnya Kunjungan Antenatal pada Kontak Pertama Pemeriksaan Ibu Hamil (K-1) Factors Influencing The Low Antenatal Visit in The First Contact of Pregnant Women Checking (K-1). *Gorontalo Journal of Public Health*, 2(2), 162–169.
- Elly Naila Fauziah. (2023). Midwife Religious Coping Education To Overcome Grande Multigravida Anxiety In Maryam Childbirth Clinic. *Kebidanan*, 7823–7830.
- Fadilah, T. N., Dinengsih, S., & Choirunissa, R. (2020). Hubungan Antara Karakteristik Maternal Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Posyandu Kenanga 1 Wilayah Puskesmas Cilandak Barat. *Kesehatan Dan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada*, 10(1), 121–134.
- Fatkhiyah, N., Rejeki, S. T., & Atmoko, D. (2020). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Berdasarkan Faktor Maternal. *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(1), 29. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i1.339>
- Ferreira, A. J., Palupi, R., & Siwi, Y. (2021). Analisis Pengetahuan Dan Jarak Tempat Tinggal Dengan Kunjungan Antenatal Care (K4) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Suai Vilacovalima Timor Leste. *Journal Of Health Science Communityonline*, 1(4), 2714–7789.
- Fitriani, Handayani, & Erika Lubis. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care. *Binawan Student Journal*, 1(3), 113–117. <https://doi.org/10.54771/bsj.v1i3.580>
- Ginting, E. R. G. C. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Lingkungan Sampora Cibirong Kabupaten Bogor Tahun 2021. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 2(2), 570–578. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i2.103>
- Gultom, L., Saragih, H. S., & others. (2023). Penyuluhan dan Pemeriksaan Antenatal Care Sebagai Upaya Deteksi Dini Ibu Hamil. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 138–145.
- Gurnita, F. W., Wulandari, D. A., & Widyawati, A. (2020). Pengaruh Konsumsi Carica Papaya L Terhadap Tekanan Darah 2020 *Journal of Midwifery and Public Health Fauziah Winda Gurnita , Dyah Ayu Wulandari , Ana Widyawati Ibu hamil mengalami perbedaan tekanan darah pada sebelum dan sesudah konsumsi papay. Journal of Midwifery and Public Health*, 2(1), 1–6.
- Habibah, U., Putri, R., & Rini, A. S. (2022). Hubungan Pengetahuan, Status Pekerjaan, Fasilitas Kesehatan Terhadap Kunjungan Antenatal Care Care Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Pmb Umi Habibah Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 674–684. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i3.274>
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Roushandy Asri Fardani, S.Si., M. P., Jumari Ustiawaty, S.Si., M. S., Evi Fatmi Utami, M.Farm., A., Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M. S., & Ria Rahmatul Istiqomah, M. I. K. (2017). Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitaif. In *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitaif (Vol. 53, Issue 9)*.
- Herath, M. P., Hills, A. P., Beckett, J. M., Jayasinghe, S., Byrne, N. M., & Ahuja, K. D. K. (2023). Trends and associations between maternal characteristics and infant birthweight among

- Indigenous and non-Indigenous people in Tasmania, Australia: a population-based study. *Public Health*, 221, 10–16. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2023.05.016>
- Inayah, N., & Fitriahadi, E. (2019). Hubungan pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami terhadap keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 3(1), 64–70. <https://doi.org/10.31101/jhes.842>
- Indreswati, I., Sari, V. K., & Julisa, Y. M. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Dan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc). *Maternal Child Health Care*, 1(3), 169. <https://doi.org/10.32883/mchc.v1i3.1972>
- Indriyani, D., Yunitasari, E., Efendi, F., & Asmuji, A. (2023). The Analysis of Maternal Characteristics and Regulation of Antenatal Care on Pregnancy Risk Status Based on The Independent Family Health Evaluation (IFHE). *Asia Pacific Journal of Health Management*, 18(3), 150–159. <https://search.informit.org/doi/10.3316/informit.488973710975126>
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Vol. III (Issue 3).
- Kusumayatiningsih, D. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Perilaku Kesehatan Mental Kehamilan di Puskesmas Tawang Sari. 8(1), 7–13.
- Kusyanti, F. (2022). Peran Bidan Dalam Pemberian Konseling Pada Pelaksanaan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas. *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 21(1). <https://doi.org/10.33633/visikes.v21i1supp.5473>
- Larasati, R. R. P. B., Laqif, A., Melinawati, E., & Aryoseto, L. (2022). Tingkat Pemahaman Mengenai COVID-19 dan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan (ANC): A Cross Sectional. *Plexus Medical Journal*, 1(4), 147–155. <https://doi.org/10.20961/plexus.v1i4.244>
- Lawrence, G. (1980). *Human Behavior Factors*.
- Lorensa, H., Nurjaya, A., & Ningsi, A. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Balla, Kecamatan Balla, Kabupaten Mamasa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1491–1497.
- Luciana, L., Zaman, C., & Wahyudi, A. (2022). Analisis Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 5(2), 273–280. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i2.666>
- Muchtar, F., & Anggraeni, N. L. A. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 144–154. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i3.28>
- Ngambi, W. F., Collins, J. H., Colbourn, T., Mangal, T., Phillips, A., Kachale, F., Mfutso-Bengo, J., Revill, P., & Hallett, T. B. (2022). Socio-demographic factors associated with early antenatal care visits among pregnant women in Malawi: 2004–2016. *PLoS ONE*, 17(2 February), 2004–2016. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0263650>
- Norfitri, R., & Zubaidah, Z. (2023). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 11, 75–80. <https://doi.org/10.54004/jikis.v11i2.134>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Rev.)*. PT RINEKA CIPTA.
- Nurassalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Nurdianna, D. (2020). *Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Nurwahdaniar Syahrul, Reza Aril Ahri, & Nurul Hikmah B. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Pelayanan Antenatal Care di RSUD Batara Siang Pangkep. *Window of Public Health Journal*, 2(6), 1000–1011. <https://doi.org/10.33096/woph.v2i6.310>
- Orin, Y. S., Wardani, H. E., Ekawati, R., & Hapsari, A. (2023). Discrepancy Evaluation of 10 Antenatal Care Services (10T) at the Dinoyo Health Center, Malang City. *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*, 8(1), 50. <https://doi.org/10.17977/um044v8i12023p50-57>
- Prasetyawati, A. (2012). *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Riskesdas Nasional 2018.pdf*. In Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (p. 198). [http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan\\_Nasional\\_RKD2018\\_FINAL.pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf)

- Sakinah, I. (2019). Gambaran Ketepatan Prediksi Berat Badan Bayi Lahir Dengan Perhitungan Taksiran Berat Badan Janin Berdasarkan Posisi Pengukuran Tinggi Fundus Uteri Yang Berbeda. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(2), 73–83. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v6i2.488>
- Sakinah, I. (2022). ANC Terpadu Untuk Kesehatan Ibu dan Janin. *PKM*, 1(8.5.2017), 2003–2005. [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com)
- Sari, K. D., Murwati, & Umami, D. A. (2023). Hubungan Usia Dan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Tahun 2023. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 2(4), 735–742. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/4835%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/download/4835/3730>
- Selvia, D., & Wahyuni, A. (2022). Jurnal Kesehatan Saintika Meditory Jurnal Kesehatan Saintika Meditory. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 4(4657), 78–84.
- Septian Suci Yatiningsih, Adib Ahmad Shammakh, Aulia Mahdaniyati S, & Ida Ayu Made Maharani. (2023). Hubungan Usia, Paritas, Dan Riwayat Sesar Dengan Kejadian Retensio Plasenta Pada Ibu Post Partum Di Rsud Kota Mataram. *Cakrawala Medika: Journal of Health Sciences*, 2(1), 121–132. <https://doi.org/10.59981/swp27421>
- Septiyaningsih, R., Kusumawati, D. D., Yunadi, F. D., & Indratmoko, S. (2020). Edukasi dan Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan dengan Pemeriksaan Laboratorium. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–49. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v1i2.98>
- Sugiarti, S., Rustina, Y., & Efendi, D. (2020). Literature Review: Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta Potensi Pengembangan Selanjutnya. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 311. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i2.1500>
- Sutama, L. P. S. P., Arifin, S., & Yuliana, I. (2020). Hubungan Pekerjaan, Paritas, dan Keterampilan Perawatan Payudara dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Homeostasis*, 3(3), 385–394.
- Syarif, S. (2022). Pemanfaat Teknologi Tentang Menghitung Denyut Jantung Janindi Desa Tanakaraeng Kabupaten Gowa. *Kesehatan*, 1(2), 1–23.
- Wa Ode Nurul Mutia. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Terpadu Pada Ibu Hamil. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(8), 3368–3373. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i8.895>
- Wahyu Padesi, N. L., Suarniti, N. W., & Sriasih, N. G. K. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Trimester Iii Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 183–189. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1421>
- Wijayanti, D., Dewi, E., & Kencana, U. B. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT Dengan Status Imunisasi TT Ibu Hamil. 1(8), 183–187.